

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji *Economic Value Added* dan Analisis Rasio CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank dengan menggunakan analisis diskriminan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel CAR dan BOPO yang secara statistik mampu membedakan status kesehatan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak berpengaruh. Berdasarkan koefisien diskriminan yang dihasilkan, tampak bahwa variabel CAR memiliki nilai yang paling besar yaitu 0,807, kemudian diikuti oleh variabel BOPO yaitu sebesar -0,650. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan urutan kekuatan pembeda dari ketiga variabel tersebut dari atas ke bawah adalah CAR kemudian diikuti oleh BOPO.
2. Variabel CAR memiliki koefisien diskriminan yang paling besar apabila dibandingkan dengan koefisien yang dimiliki EVA. Berdasarkan hasil ini maka Hipotesis 2, EVA bukan variabel yang paling dominan dalam membedakan status tingkat kesehatan bank.
3. Berdasarkan *summary of canonical discriminant function* pada Tabel di atas, diperoleh nilai *canonical correlation* (CC) sebesar 0,519 yang berarti CC^2 adalah sebesar 0,27. Hasil ini menunjukkan keakuratan variabel independen dalam menjelaskan status kesehatan bank adalah sebesar 27%. Nilai ini menunjukkan kekuatan yang cukup besar di antara variabel

independen dalam menjelaskan status tingkat kesehatan bank, dengan skala asosiasi antara 0% sampai 100%.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian yang cukup pendek, yaitu hanya selama dua tahun. Hal ini dikhawatirkan menyebabkan hasil penarikan kesimpulan kurang akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan sebagai sampel penelitian. Hal ini menyebabkan terbatasnya jumlah sampel yang diperoleh yang dikhawatirkan juga akan menyebabkan bias pada penarikan kesimpulan.
3. Dengan adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini, implikasi untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan dengan cara menambah periode penelitian. Dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan pengukuran terhadap kinerja perbankan bisa lebih akurat. Apabila dimungkinkan penggunaan sampel pada penelitian selanjutnya bisa diperluas pada perusahaan yang bergerak pada jasa keuangan yang lain. Dengan dilakukan hal tersebut diharapkan penarikan kesimpulan yang dihasilkan lebih bisa mendekati kondisi yang sebenarnya pada pasar modal Indonesia.